

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan metode *deskriptif* adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan suatu fenomena, dalam penelitian ini tidak dimaksudkan menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya suatu variabel, gejala atau keadaan (Arikunto, 2013). Pada penelitian menggambarkan tentang *workplace bullying* pada pekerja di wilayah kerja puskesmas Pakem.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas Pakem

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari awal penyusunan proposal pada bulan Februari – Juli 2021, dan pengambilan data dilakukan pada tanggal 2- 14 Juni 2021 di wilayah kerja Puskesmas Pakem.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja di wilayah kerja puskesmas Pakem.

2. Sampel

Sampling suatu proses menyeleksi porsi dan populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling adalah cara – cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar – benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2013).

Teknik pengambilan sampel dengan *Nonprobability Sampling* yaitu *Sampling Insidental*. *Sampling Insidental* suatu penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah pekerja yang ada di wilayah kerja puskesmas Pakem.

3. Besar Sampel

Jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan dari jumlah populasi pekerja yang ada di wilayah kerja puskesmas Pakem. Besar sampel dihitung dengan rumus Dahlan(Prihanti, 2018).

$$n = \left[\frac{(z_\alpha + z_\beta)}{0.5 \ln \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right]^2 + 3$$

Keterangan :

n = Jumlah subjek

Alpha (α) = Kesalahan tipe satu. Nilainya ditetapkan oleh peneliti

Z α = Nilai standar alpha 95% , $\alpha = 1,960$

Beta (β) = Kesalahan tipe dua. Nilainya ditetapkan oleh peneliti

Z β = Nilai standar beta 95%, $\beta = 1,645$

r = 0,4

$$n = \left[\frac{(z_\alpha + z_\beta)}{0.5 \ln \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{(1,960 + 1,645)}{0.5 \ln \left[\frac{1+0,4}{1-0,4} \right]} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{3,605}{0.5 \ln \left[\frac{1,4}{0,6} \right]} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{3,605}{0.5 \ln[2,333]} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{(3,605)}{0,423} \right]^2 + 3$$

$$n = [8,522]^2 + 3$$

$$n = 72,6 + 3$$

$$n = 76$$

Berdasarkan rumus tersebut maka besar sampel pada penelitian ini sebanyak 76 responden ditambahkan dengan 5% dari jumlah sampel untuk mengantisipasi kehilangan data sehingga didapatkan 80 responden. Pengambilan data dilakukan di Puskesmas Pakem dilakukan pada tanggal 2 – 4 Juni 2021 dengan jumlah 33 responden. Pengambilan data dilanjutkan pada tanggal 7 – 14 Juni 2021 dengan cara mendatangi tempat umum, pusat pembelanjaan, dan pabrik yang ada di wilayah kerja Puskesmas Pakem sebanyak 55 responden. Jumlah keseluruhan responden yang didapatkan yaitu 88 responden, akan tetapi terdapat 8 responden yang tidak masuk kriteria inklusi sehingga data tersebut di *drop out*, sehingga jumlah responden yang dipakai dalam penelitian ini sesuai sampel yaitu 80 responden.

4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pekerja yang tinggal di wilayah kerja puskesmas Pakem
- 2) Pekerja yang berusia 18 – 25 tahun, yang bekerja minimal 6 bulan
- 3) Bersedia menjadi responden
- 4) Institusi resmi

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pedagang pasar dan asisten rumah tangga.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Sugiyono, 2016). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu Gambaran *Workplace Bullying* Pada Pekerja Di Wilayah Kerja Puskesmas Pakem.

E. Definisi OPERASIONAL

Operasional dibuat untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel – variabel yang diamati atau diteliti serta untuk mengarahkan kepada pengembangan instrumen dan alat ukur (Swarjana, 2012). Pada penelitian didasarkan pada data primer yaitu pengisian kuesioner oleh responden.

Tabel 3. 1 Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<i>Workplace bullying</i>	<i>Workplace bullying</i> adalah tindakan pelecehan moral dalam kehidupan pekerjaan dengan cara bermusuhan. Dengan tindakan yang tidak bermoral secara sistematis yang dilakukan oleh individu maupun kelompok. Untuk kuesioner di isi dengan waktu responden 30 – 40 menit.	Responden akan mengisi skala <i>workplace bullying. Negative Acts Questionnaire– Revised (NAQ – R)</i> terdiri dari 30 item pertanyaan. Dengan jawaban : SS (Sangat Setuju)= 1 S (Setuju) = 2 N (Netral) = 3 TS (Tidak Setuju) = 4 STS (Sangat Tidak Setuju) = 5	Semakin banyak responden menjawab SS (sangat setuju) maka <i>workplace bullying</i> semakin tinggi	Rasio

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang dipakai untuk mengumpulkan data pada suatu penelitian yang bersumber dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan sesuai dengan kajian teori yang mendalam (Masturoh & Temesvari, 2018). Kuesioner adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Bentuk dari lembaran kuisisioner bisa berupa sejumlah pertanyaan, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari responden mengenai pengalaman dan pengetahuannya (Sandusiyoto & Sodik, 2015).

Workplace bullying dapat diukur menggunakan kuesioner *Negative Acts Questionnaire– Revised* (NAQ – R) sesuai dengan 3 dimensi *workplace bullying* yaitu, *work related bullying*, *personal bullying*, *physical intimidating bullying*. Dengan hasil pengukuran semakin kecil nilai, maka resiko mendapatkan *workplace bullying* semakin tinggi. Kuesioner ini mengadopsi dari penelitian Putrianti & Budiarto (2018). Kuesioner ini terdiri dari 30 item pertanyaan *favorable*. Adapun kisi – kisi kuesioner NAQ – R pada tabel 2

Tabel 3. 2 Kisi - kisi kuesioner NAQ - R

No	Aspek	Nomor item	F
1.	<i>Work – related bullying</i>	1, 3, 14, 16, 18, 19, 20, 23, 24, 29	10
2.	<i>Personal bullying</i>	2, 4, 5, 6, 7, 10, 11, 12, 15, 21	10
3.	<i>Physical intimidation bullying</i>	8, 9, 13, 17, 22, 25, 26, 27, 28, 30	10

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk bisa mendapatkan data yang selanjutnya dianalisis pada suatu penelitian. Tujuan dari pengumpulan data adalah supaya bisa menemukan data yang akan dipakai dalam melakukan sebuah penelitian (Masturoh & Temesvari, 2018).

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan atau dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya. Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu identitas responden seperti nama, jenis kelamin, alamat, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, status pernikahan, jabatan, lama bekerja, status dan jenis pekerjaan, jam kerja, lembur, dan gaji per bulan, serta data dari pengisian kuesioner NAQ – R *workplace bullying*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan atau dikumpulkan dari berbagai sumber data yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari beberapa sumber seperti artikel, jurnal, dan buku.

3. Teknik pengumpulan data

Data penelitian diperoleh dari data primer dan data sekunder. Peneliti melakukan observasi terkait data primer dan data sekunder, data primer didapatkan melalui pembagian kuesioner kepada responden yaitu kuesioner NAQ – R *workplace bullying*, sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari beberapa artikel, jurnal, dan buku.

H. Metode Pengolahan dan analisis data

1. Metode pengolahan data

Menurut (Masturoh & Temesvari, 2018) Pengolahan data adalah bagian dari sebuah peneliti setelah terkumpulnya semua data. Dalam tahap ini data yang masih mentah akan diolah atau dianalisis menggunakan komputer yaitu :

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pengecekan kembali setelah kuesioner diisi oleh responden. Pengecekan yang dilakukan yaitu, kelengkapan pengisian semua item pernyataan, kejelasan serta apakah jawaban relevan dengan pernyataan.

b. *Coding*

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan

1) Usia

- a) Kode 1 : 18 – 20 tahun
- b) Kode 2 : 21 – 25 tahun

2) Jenis kelamin

- a) Laki – laki : 1
- b) Perempuan : 2

3) Pendidikan

- a) SD : 1
- b) SMP : 2
- c) SMA/SMK/MA : 3

- d) PERGURUAN TINGGI : 4
- 4) Status pekerjaan
- a) Honorer : 1
 - b) Pekerja tetap : 2
 - c) Pekerja tidak tetap: 3
- 5) Jenis pekerjaan
- a) PNS : 1
 - b) Pekerja toko : 2
 - c) Pekerja pabrik : 3
- 6) Pendapatan
- a) Puas : 1
 - b) Tidak puas : 2
- c. *Data Entry*
- Semua data hasil *coding* baik berupa huruf maupun angka kemudian dimasukan kedalam program yaitu *software computer*.
- d. *Tabulasi Data*
- Tabulasi data adalah membuat penyajian data, sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti membuat tabel – tabel untuk memudahkan dalam pengolahan. Adapun tabel yang dibuat adalah tabel dari setiap karakteristik responden yang ditabulasi silang dengan *workplace bullying*.
- e. *Cleaning Data*
- Setelah data selesai dimasukan, selanjutnya dilakukan pengecekan kembali untuk mengurangi terjadinya kesalahan kode maupun ketidaklengkapan data, sehingga apabila ada kesalahan bisa langsung dilakukan pembenaran atau dikoreksi.

2. Analisis Data

Analisis statistic deskriptif adalah yang dipakai untuk melakukan analisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa ada maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Statistik deskriptif bisa juga disebut analisis univariat yang bisa dipakai untuk jenis data kategori maupun numerik (Masturoh & Temesvari, 2018). Pada penelitian ini variabel yang akan dianalisis secara univariat adalah karakteristik pekerja. Data pekerja meliputi nama, alamat, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, status pekerjaan, jenis pekerjaan, dan gaji perbulan.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

Alat ukur dan instrumen yang akan digunakan tentu saja harus memiliki validitas dan reliabilitas. Uji validitas adalah uji tentang kemampuan sesuatu sehingga benar – benar dapat mengukur apa yang ingin diukur (Sandusiyoto & Sodik, 2015). Untuk mengukur variabel *workplace bullying* peneliti menggunakan kuesioner NAQ – R.

Peneliti tidak melakukan uji validitas dikarenakan peneliti mengadopsi kuesioner dari penelitian Putrianti & Budiarto (2018), Dengan nilai validitas 0,453 – 0,864. Sedangkan uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk melihat kekonsistenan jawaban terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan. Tes hasil belajar dapat dipercaya apabila hasil pengukuran yang relatif tetap secara konsisten (Sandusiyoto & Sodik, 2015). Pada kuesioner NAQ – R telah dilakukan uji reliabilitas oleh Putrianti & Budiarto (2018) dengan hasil 0,951 sehingga kuesioner tersebut reliabel.

J. Etika Penelitian

Peneliti dalam melaksanakan semua kegiatan penelitian harus menerapkan sikap yang ilmiah serta menggunakan prinsip yang ada di dalam etika penelitian (Masturoh & Temesvari, 2018). Pada penelitian ini subjek yang dipilih yaitu pekerja yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Pakem. Penelitian ini telah mendapatkan ijin etik penelitian dengan nomor Skep/064/KEPK/V/2021. Adapun prinsip utama etika penelitian menurut Polit & Beck (2017) yaitu :

1. Kemurahan hati (*beneficence*)

Peelitian ini tidak memberikan dampak yang merugikan terhadap responden dan dapat bermanfaat bagi responden. Berikut prinsip kemurahan hati (*beneficence*) yaitu :

a. Hak untuk bebas dari bahaya dan ketidaknyamanan (*the right to freedom from and discomfort*)

Peneliti harus memiliki kewajiban untuk menghindari, mencegah, serta meminimalkan bahaya yang terjadi pada saat penelitian, untuk mencapai tujuan penelitian maka responden harus terhindar dari resiko bahaya dan ketidaknyamanan baik berupa fisik, emosional, sosial, dan keuangan. Peneliti harus menjelaskan kepada responden mengenai manfaat dan kerugian penelitian. Pada saat penelitian terdapat 2 responden yang menolak karena keterbatasan waktu untuk mengisi kusioner sehingga peneliti tetap mencari responden agar sampel terpenuhi.

b. Hak untuk melindungi dari eksploitasi (*the right to protection from exploitation*)

Prinsip ini peneliti harus menjaga dengan kehati – hatian, agar responden tetap merasakan dilindungi dan tidak dieksploitasi. Peneliti hanya menilai *workplace bullying* di wilayah kerja Puskesmas Pakem. Peneliti juga harus menjelaskan mengenai hasil dari pengisian kusioner yang telah diisi.

2. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Hal ini merupakan aspek kedua dari penelitian yang terdiri dari :

a. Hak untuk menentukan nasib sendiri (*respect for human dignity*)

Responden memiliki hak untuk menentukan keterlibatannya dalam penelitian tanpa ada paksaan, ancaman, dan hukuman. Apabila responden menyetujui untuk terlibat dalam penelitian maka responden akan menandatangani *informed consent*.

b. Hak untuk pengungkapan penuh (*the right to full disclosure*)

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti menjelaskan dulu maksud dan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui gambaran *workplace bullying* dengan cara mengisi kuesioner. Sehingga responden dapat mengerti akan penelitian tersebut.

Peneliti juga menjelaskan bahwa penelitian ini tidak menimbulkan dampak terhadap responden.

3. Keadilan (*justice*)

a. Hak responde atas perlakuan yang adil (*the right to fair treatment*)

Peneliti harus memberikan perlakuan yang adil terhadap semua responden, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sosial. Pada penelitian ini peneliti sudah memberikan hak responden seperti informasi tentang penelitian dan peneliti juga memberikan souvenir penelitian kepada semua responden. Sehingga dalam penelitian ini tidak ada yang merasa dibri perlakuan yang berbeda – beda.

b. Hak untuk privasi (*the right to privacy*)

Responden memiliki hak – hak dasar termasuk privasi dan kebebasan dalam memberikan informasi. Dalam hal tersebut peneliti tidak boleh menampilkan mengenai identitas responden dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Peneliti harus memastikan bahwa data hasil dari penelitian dijaga secara ketat baik kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan akademik.

K. Pelaksanaan penelitian

1. Tahapan penelitian

Tahapan ini merupakan tahapan awal yang dilakukan sebelum tahapan penelitian yang meliputi pembuatan proposal dan pengurusan surat izin penelitian. Tahap – tahap yang harus dilakukan dalam mengurus persiapan penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Mencari data dan referensi sebagai bahan penyusunan proposal.
- b. Mengajukan judul penelitian ke pembimbing skripsi.

- c. Konsultasi ke dosen pembimbing tentang tata cara penyusunan proposal yang baik dan benar.
 - d. Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan di dinas kesehatan kabupaten sleman
 - e. Melakukan studi pendahuluan.
 - f. Membuat proposal penelitian dengan arahan dari dosen pembimbing skripsi.
 - g. Melakukan ujian seminar proposal penelitian.
 - h. Memperbaiki proposal penelitian sesuai dengan arahan yang diberikan oleh pembimbing maupun penguji.
 - i. Mengurus *ethical clearance*.
 - j. Mengurus surat izin penelitian.
 - k. Melakukan pengambilan data.
2. Melakukan penelitian
- a. Peneliti menjelaskan keasisten penelitian tentang apa yang harus dikerjakan. Asisten peneliti berjumlah 2 orang dengan *background* mahasiswa keperawatan tugas dari asisten peneliti adalah untuk membantu peneliti dalam menyebarkan kuesioner kepada responden dan mengumpulkan kembali jika sudah selesai.
 - b. Peneliti mendatangi puskesmas dan meminta izin kepada staf Puskesmas.
 - c. Peneliti menunggu pasien atau keluarga yang datang di Puskesmas
 - d. Peneliti mewawancarai pasien atau keluarga yang sesuai dengan kriteria.
 - e. Selain itu peneliti mendatangi tempat – tempat umum yang ada di wilayah Pakem seperti pasar, toko, dan pabrik untuk mencari responden yang sesuai dengan kriteria.
 - f. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian tersebut.
 - g. Peneliti membagikan kuesioner dengan dibantu oleh asisten.

- h. Peneliti menjelaskan tata cara mengisi kuesioner. Peneliti juga memberikan kesempatan bagi responden untuk bertanya jika item pertanyaan yang masih belum dipahami.
 - i. Peneliti memberikan waktu selama 30 – 40 menit kepada responden untuk mengisi kuesioner.
 - j. Setelah selesai mengisi kuesioner, maka peneliti dan asisten mengumpulkan kembali kuesioner yang sudah diisi.
3. Tahap penyelesaian
- a. Peneliti memasukan data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan *software spss*.
 - b. Peneliti menyusun hasil dan pembahasan laporan penelitian.
 - c. Peneliti berkoordinasi dengan pembimbing mengenai hal – hal yang harus diperbaiki supaya bisa mendapatkan persetujuan untuk melakukan sidang hasil.
 - d. Melakukan seminar hasil kemudian dinyatakan lulus.